

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia semakin meningkat. Baik itu dalam tingkat siswa SMA, mahasiswa, ataupun masyarakat umum yang mempelajari bahasa Jepang di tempat les, dan sebagainya. Sebagaimana dilansir oleh Pikiran Rakyat pada 25 Oktober 2015, jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia mencapai 872.441 orang. Angka yang fantastis ini membuat Indonesia menempati posisi kedua dalam jumlah pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia.

Dalam bahasa Jepang, kata *omoi* memiliki dua kanji yang berbeda, namun sama bunyinya, yaitu 思い dan 想い. Namun di antara kedua kanji tersebut tidak terdapat perbedaan yang jelas. Karena itulah pembelajar banyak yang tidak tahu kanji manakah yang harus digunakan dalam suatu kalimat. Pembelajar bahasa Jepang pasti pernah menemukan kalimat dengan menggunakan kata *omoi*, namun dengan kanji yang berbeda-beda. Namun, jarang yang mendapatkan penjelasan terperinci mengenai perbedaan kanji-kanji tersebut.

Definisi polisemi atau *tagigo* menurut Dedi Sutedi dalam buku *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang* adalah sebagai berikut:

Polisemi atau *tagigo* merupakan salah satu objek kajian semantik. Dalam buku tersebut dituliskan bahwa ada yang berpendapat bahwa polisemi adalah dalam suatu bunyi atau kata terdapat makna lebih dari satu. Tetapi, batasan seperti ini masih belum cukup, sebab dalam bahasa Jepang kata yang memiliki satu bunyi

dan memiliki makna lebih dari satu banyak sekali, serta di dalamnya ada yang termasuk ke dalam polisemi atau *tagigo*, dan ada juga yang termasuk dalam homonim atau *dou-on-igigo*. Disini dituliskan bahwa polisemi atau *tagigo* adalah dalam satu bunyi terdapat beberapa makna, setiap makna tersebut ada keterkaitannya. Tetapi dalam *tagigo*, penggunaan huruf kanji yang berbeda, tidak menjamin dapat membedakan arti (Kunihiro, 1996:94; Machida & Momiyama, 1997:108).

Dilihat dari teori di atas, dapat dilihat bahwa meskipun kata *omoi* bisa ditulis dengan huruf 「思い・想い」, tetapi perbedaannya tidak jelas. Karena itulah, hal kanji tersebut termasuk dalam kajian polisemi. Dalam hal ini, kurangnya penjelasan mengenai makna kata tersebut bisa jadi membuat siswa menjadi kurang mengerti mengenai arti kata tersebut, dan mengenai kapan saat yang tepat untuk memakai nomina tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini adalah dengan memanfaatkan kajian semantik. Dengan mencari semantik dari kata tersebut. Dengan memanfaatkan kajian semantiknya, penulis mengharapkan bisa memperjelas perbedaan arti serta pemakaian kanji dari nomina *omoi* tersebut.

Penelitian ini berpusat dalam pencarian perbedaan makna dari kanji-kanji yang berbunyi *omoi*, berarti sama, namun memiliki kanji yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memperjelas lagi perbedaan dari kanji-kanji tersebut, dan mengupas apakah alasan di balik pemakaian suatu kanji *omoi* dalam suatu kalimat, dapatkan kanji-kanji yang berbeda dalam nomina *omoi* saling berstutitusi, atau tidak.

Dibawah ini akan diberikan masing-masing 5 (lima) contoh kalimat dari 思い dan 想い:

Kanji 想い

Ada empat contoh kalimat yang akan penulis bahas sebagai dasar akan arti dari kanji 想い, yaitu:

1. 本日は Album や Single について語った語った。たくさん想いが詰まってるから語るの楽しいね。

(Diambil dari akun Twitter vokalis Alice Nine, Shou (@SW_A9), 20 Februari 2014, 21:40)

Terjemahan:

Hari ini kami banyak membahas hal yang berkaitan dengan album dan *single*. Pembicaraan dengan banyak ide itu menyenangkan ya.

Kalimat ini adalah kalimat yang di kicaukan oleh vokalis dari sebuah band yang bernama Alice Nine. Disini ia mengindikasikan mengenai *meeting* yang diadakan demi menyelesaikan sebuah album dan *single* baru. Di dalam kalimat ini, 想い diartikan sebagai ide. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perasaan saying atau cinta yang terkandung di dalam kanji tersebut. Karena itulah dapat disimpulkan bahwa 想い di dalam kalimat ini tidak memiliki makna yang mendalam.

2. 本日ついに二年越しの New Album 「Supernova」 がリリースされました。一緒に制作してくれた方々に感謝しつつ、色んな想いが込められた作品になりました。

(Diambil dari akun Twitter vokalis Alice Nine, Shou (@SW_A9), 19 Maret 2014, 12:53)

Terjemahan:

Setelah dua tahun, hari ini album baru “Supernova” rilis. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, karena telah membuat karya ini menjadi karya yang penuh dengan berbagai perasaan.

Kalimat ini adalah kalimat yang di kicaukan oleh vokalis dari sebuah band yang bernama Alice Nine. Disini ia berbicara mengenai sebuah album yang berjudul Supernova, yang merupakan sebuah album baru setelah dua tahun lamanya mereka tidak mengeluarkan album. Di dalam kalimat ini, 想い diartikan sebagai perasaan, berbeda dengan kalimat pertama. Selain itu, ada juga kata 感謝 yang berarti perasaan berterima kasih yang berasosiasi dengan kanji 想い. Kata 感謝 yang berasosiasi ini mengindikasikan bahwa kanji 想い di dalam kalimat ini memiliki makna yang dalam. Karena perasaan yang diungkapkan oleh kanji tersebut juga memiliki rasa berterima kasih di dalamnya.

3. あなたを傷付けさせないで、時が経つたび薄れて行った。あんな想い、繰り返したくない。

(Diambil dari penggalan lirik “Cassis”, diciptakan oleh Ruki, vokalis the GazettE.)

Terjemahan:

Aku tak ingin melukaimu lagi, seiring dengan waktu, perasaan ini semakin memudar. Perasaan seperti itu, tak ingin kurasakan lagi.

Kalimat diatas diambil dari lirik lagu *Cassis*, yang merupakan sebuah lagu yang dibawakan oleh sebuah band yang bernama the GazettE.

Lagu ini bercerita mengenai seorang pria ditinggalkan oleh kekasihnya. Dapat dilihat dari kalimat di atas, 想い kembali diartikan sebagai perasaan. Selain itu ada kalimat 傷付けさせないで yang berarti aku tak ingin menyakitimu lagi, berasosiasi dengan

kanji tersebut. Dari kalimat tersebut, dapat dilihat bahwa ada perasaan menysal yang terkandung di dalam kanji 想い tersebut. Karena itulah dapat disimpulkan bahwa 想い memiliki makna yang mendalam, karena memiliki faktor lain yang berasosiasi dengannya.

4. 小さな想いは大空に夢を描くから。この夢は終わらせたくない、言葉はもう要らない。

(Diambil dari penggalan lirik “*Shunkashuutou*” (春夏秋冬), diciptakan oleh Shou, vokalis Alice Nine)

Terjemahan:

Harapan kecil ini, kulukiskan sebagai mimpi di langit luas. Aku tak ingin mengakhiri mimpi ini, kata-kata tak lagi kubutuhkan.

Kalimat di atas diambil dari lagu yang berjudul *Shunkanshuutou*, yang dibawakan oleh sebuah band yang bernama Alice Nine. Lagu ini bercerita mengenai lima orang pemuda yang terus berjuang demi mencapai impiannya, meskipun banyak halangan yang menghadang.

Dalam kalimat di atas, 想い diartikan sebagai harapan, dan diasosiasikan dengan mimpi (夢) yang juga terdapat di dalam penggalan lirik tersebut. Hal ini dapat diartikan sebagai mimpi yang ini dicapai oleh sang penyanyi.

Selain itu, dalam penggalan lirik tersebut juga terdapat kalimat この夢は終わらせたくない yang berarti, aku tak ingin mengakhiri mimpi ini. Dari kalimat ini dapat dilihat bahwa sang penyanyi tidak akan menyerah dan tetap berharap untuk meraih mimpinya. Karena itulah dapat disimpulkan bahwa 想い di dalam penggalan lirik tersebut memiliki makna yang mendalam.

Dari keempat contoh kalimat diatas, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Kata 想い memiliki arti lebih dari satu, yaitu: ide, perasaan, pikiran, dan harapan.
2. Semua arti tersebut berkaitan dengan perasaan.
3. Kata 想い kebanyakan dipakai dalam kalimat yang mengandung perasaan yang dalam.

Seperti pada kalimat 2 sampai 5. Dimana pada kalimat kedua terdapat perasaan berterima kasih, yaitu pada kata 一緒に制作してくれた方々に感謝しつつ・・・

Pada kalimat ketiga terdapat perasaan tidak ingin menyakiti orang lain dalam kalimat あなたを傷付けさせないで・・・, yang bisa diartikan dengan kata lain menyayangi orang lain.. Dan pada kalimat terakhir terdapat harapan yang ingin dicapai seperti dalam kalimat この夢は終わらせたくない.

4. Hal ini juga dapat dilihat dari komponen yang menyusun kanji 想 yaitu 相 yang berarti satu sama lain, dan bersama-sama, serta 心 yang berarti hati, perasaan. Karena itulah kanji 想い memiliki nuansa yang mengandung perasaan memikirkan orang lain.
5. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa kata 想い berkaitan dengan perasaan yang dalam untuk orang lain.

Kanji 思い

Ada empat contoh kalimat yang akan penulis bahas sebagai dasar akan arti dari kanji 思い, yaitu:

1. すると、あれから彼に自分お思いを伝えたら、食べ物を粗末にしてはいけないことを理解してくれて、それ以来たいいは残さずに食べてくれるようになったという。

(Diambil dari *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*. Halaman 56)

Terjemahan:

Setelah itu, kalau aku menyampaikan pemikiranku padanya dari saat itu, dia akan mengerti kalau makanan itu tidak boleh direndahkan, dan dia akan memakan makanannya tanpa sisa.

Kalimat di atas diambil dari buku pelajaran *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*, karena itulah kalimat tersebut tidak memiliki latar belakang lain. Dalam kalimat ini, kanji 思い diartikan sebagai pemikiran yang ingin disampaikan. Namun tidak ada perasaan yang khusus di dalamnya. Karena itulah dapat disimpulkan bahwa 思い di dalam kalimat ini tidak memiliki makna yang mendalam.

2. 彼は人の思いを感じる。

(Diambil dari contoh kalimat 思い dalam Weblio, halaman 3)

Terjemahan:

Dia adalah orang yang memikirkan perasaan orang lain.

Kalimat ini diambil dari situs belajar bahasa Jepang, Weblio. Karena itulah kalimat ini tidak memiliki latar belakang lain. Dalam kalimat ini, 思い diartikan sebagai perasaan, namun perasaan yang dirasakan oleh orang ketiga. Dilihat dari faktor diatas, 思い di dalam kalimat ini tidak memiliki makna yang mendalam, karena perasaan tersebut dirasakan oleh orang ketiga.

3. あの人に私の思いが届いた。

(Diambil dari contoh kalimat 思い dalam Weblio, halaman 5)

Terjemahan:

Perasaanku tersampaikan pada orang itu.

Kalimat ini diambil dari situs belajar bahasa Jepang, Weblio. Karena itulah kalimat ini tidak memiliki latar belakang lain. Dalam kalimat ini, 思い kembali diartikan sebagai perasaan. Namun tidak jelas perasaan seperti apa yang dimaksud. Karena itulah disimpulkan bahwa 思い di dalam kalimat ini tidak memiliki makna yang mendalam.

4. 私たちは思いがけず会った。

(Diambil dari contoh kalimat 思い dalam Weblio, halaman 5)

Terjemahan:

Kita bertemu tanpa diperkirakan.

Kalimat ini diambil dari situs belajar bahasa Jepang, Weblio. Karena itulah kalimat ini tidak memiliki latar belakang lain. Dalam kalimat di atas, 思い diartikan sebagai perkiraan. Hal tersebut tidak berkaitan dengan perasaan. Karena itulah disimpulkan bahwa 思い di dalam kalimat ini tidak memiliki makna yang mendalam.

Dari keempat contoh kalimat diatas, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Kata 思い memiliki arti yang berbeda, yaitu: pikiran, perasaan, dan perkiraan.
2. Ada beberapa arti yang berkaitan dengan perasaan seperti pada kalimat keempat, yaitu あの
の人に私の思いが届いた。
3. Kata 思い tidak semuanya berkaitan dengan perasaan, seperti pada contoh kalimat satu,
あれから彼に自分お思いを伝えたら・・・、 yang berarti pikiran.

4. Hal ini juga dapat dilihat dari komponen yang menyusun kanji 思, yaitu 田 yang berarti ladang, ladang sendiri adalah suatu tanah yang luas, sehingga 田 bisa diartikan luas, dan 心 yang berarti hati, perasaan. Karena itulah kanji 思 memiliki nuansa yang mengandung perasaan. Namun tidak spesifik, melainkan perasaan yang general.
5. Perasaan pada kata 思 tidaklah terlalu dalam, melainkan hanya sekedar mengenai apa yang difikirkan atau dirasakan saat itu.

Dari kedua kesimpulan diatas dapat disimpulkan lagi sebagai berikut:

1. Kata *omoi* yang dibentuk oleh 思 maupun 想, keduanya berkaitan dengan perasaan.
2. Namun berbeda dengan 思, 想 memiliki nuansa perasaan yang lebih dalam, sedangkan 思 lebih general.
3. Hal ini dapat dihubungkan dengan *bushu* 心 yang ada dalam kedua kanji tersebut.

Dari kedelapan contoh kalimat diatas, dapat dilihat bahwa pemakaian serta arti dari kanji 思 dan 想 begitu mirip, karena itulah perbedaannya sulit terlihat. Selain itu, jika pengguna kedua kanji ini salah menggunakan kanji ini dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat menimbulkan kesalahpahaman komunikasi. Karena itulah kesamaran ini yang akan diteliti oleh penulis dengan harapan dapat membantu pembelajaran bahasa Jepang.

Hasil penelitian nantinya akan dipergunakan untuk membantu pembelajar dimana dalam pembelajaran itu akan terlihat penggunaan kanji yang berbeda dari kata *omoi* bergantung dari nuansa yang digunakan dalam satu kalimat.

B. Fokus dan Subfokus

Fokus dalam penelitian ini adalah analisis makna pada kanji yang berbunyi *omoi*.

Sedangkan subfokus dari penelitian ini adalah:

1. Analisis makna dari kanji *omoi* yang dituliskan dengan kanji 思い berdasarkan konteks kalimatnya.
2. Analisis makna dari kanji *omoi* yang dituliskan dengan kanji 想い berdasarkan konteks kalimatnya.
3. Mencari persamaan dari kedua kanji yang membentuk kata *omoi* berdasarkan konteks kalimat.
4. Mencari perbedaan dari kedua kanji yang membentuk kata *omoi* berdasarkan konteks kalimat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan satu masalah umum, yaitu;

1. Bagaimana persamaan dan perbedaan makna dari kanji 思い dan 想い?

Dari satu masalah umum diatas, dapat kembali dijabarkan menjadi beberapa masalah khusus, yaitu;

1. Bagaimana makna dari kanji 思い dan 想い berdasarkan konteks kalimatnya?

2. Bagaimana persamaan makna dari kanji 思い dan 想い berdasarkan pada konteks kalimatnya?
3. Bagaimana perbedaan makna dari kanji 思い dan 想い berdasarkan pada konteks kalimatnya?
4. Pada konteks makna yang seperti apakah kanji 思い dan 想い dapat saling berstutitusi?

Sementara itu itu, berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup kajian semantik. Yaitu dengan mencari perbedaan ataupun persamaan nomina *omoi* dalam konteks kalimat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Bagi pembelajar bahasa Jepang, penelitian ini bermanfaat untuk memperjelas perbedaan makna dan cara pemakaian dari kanji 思い dan 想い.

2. Bagi pengajar

Bagi pengajar bahasa Jepang, penelitian ini bermanfaat untuk membantu memperjelas makna dari kanji 思い dan 想い. Serta memperjelas di dalam kontes kalimat yang seperti apa kanji tersebut dapat dipergunakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berguna untuk menjadi landasan mengenai makna serta perbedaan pemakaian dari kanji 思い dan 想い.